

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi dan teknologi komputer berkembang sangat pesat sejalan dengan besarnya kebutuhan terhadap informasi. Perkembangan teknologi informasi tidak lepas dari pesatnya perkembangan teknologi komputer, karena komputer merupakan media yang dapat memberikan kemudahan bagi manusia dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.

Setiap instansi perusahaan, pemerintah maupun pendidikan pasti membutuhkan suatu sistem informasi didalam menjalankan aktifitas kerjanya sehingga lebih teratur dan terarah dengan waktu yang lebih efisien.

BPJS Ketenagakerjaan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan) merupakan program *public* yang memberikan perlindungan bagi tenaga kerja untuk mengatasi risiko sosial ekonomi tertentu dan penyelenggaraannya menggunakan mekanisme asuransi sosial.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pegawai BPJS Ketenagakerjaan cabang Mangga Dua Jakarta menyebutkan bahwa proses manajemen yang di jalani saat ini memiliki beberapa permasalahan diantaranya :

1. Permintaan Alat Tulis Kantor dan *Consumable* :

Proses permintaan Alat Tulis kantor pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Mangga dua masih menggunakan cara manual untuk melakukan proses permintaan seperti : form permintaan barang, laporan permintaan barang , laporan ketersediaan barang, *update* barang dan pengadaan barang permintaan yang dilakukan oleh seluruh karyawan BPJS Ketenagakerjaan Cabang Mangga Dua Jakarta.

2. Peminjaman Barang Inventaris:

Proses peminjaman kendaraan dan laptop pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Mangga dua masih menggunakan cara manual untuk melakukan proses peminjaman seperti : form peminjaman dan pengembalian, laporan peminjaman, laporan ketersediaan barang peminjaman, dan *update* ketersediaan barang pinjaman yang dilakukan oleh seluruh karyawan BPJS Ketenagakerjaan Cabang Mangga Dua Jakarta.

3. Arsip :

Pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Mangga dua masih menggunakan cara manual untuk melakukan proses peng-arsipan seperti: input arsip, monitoring arsip, daftar retensi arsip, dan peminjaman arsip.

Input arsip adalah pencatatan data arsip yang baru kedalam daftar arsip yang telah di simpan pada gudang penyimpanan. Pencatatan data arsip dilakukan agar ketika arsip yang sudah di simpan ke dalam gudang penyimpanan arsip itu di butuhkan kembali, dapat di cari dengan mudah oleh bagian arsip.

Monitoring arsip adalah untuk melihat data arsip yang sudah tersimpan dan melihat data arsip yang sudah masuk kategori retensi atau harus di musnahkan

Peminjaman arsip dibutuhkan ketika adanya audit dan klaim fiktif dari *Client*. Untuk itu karyawan bisa meminjam arsip yg di butuhkan kepada bagian arsip.

Sehingga untuk meminimalisir permasalahan tersebut, dibutuhkan sebuah aplikasi yang dapat menjadi alat bantu dalam proses bisnis di BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Mangga Dua Jakarta.

Maka dari itu akan dirumuskan suatu system informasi yang berjudul “Sistem Informasi Administrasi Umum” yang bertujuan untuk menangani permasalahan yang telah di jelaskan.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam pembuatan aplikasi Sistem Informasi Administrasi Umum BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Mangga Dua adalah:

1. Bagaimana cara agar data permintaan, peminjaman, dan arsip tersimpan dengan baik?
2. Bagaimana cara untuk melakukan permintaan barang, peminjaman barang dan peminjaman arsip kepada bagian umum tanpa perlu mendatangi bagian umum?
3. Bagaimana cara memberikan informasi tentang ketersediaan barang permintaan, barang peminjaman dan arsip yang tersedia untuk di pinjam?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari proyek akhir ini adalah membuat aplikasi yang mempunyai kemampuan :

1. Dapat menyimpan data permintaan, peminjaman dan data penyimpanan arsip yang terintegrasi dengan *database*.
2. Dapat memberikan pemberitahuan kepada bagian umum untuk melakukan peminjaman barang, peminjaman arsip dan permintaan barang dan data dapat dilihat oleh bagian umum.
3. Dapat memberikan keterangan ketersediaan barang dan arsip untuk melakukan permintaan barang, peminjaman barang, dan peminjaman arsip.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada pembangunan Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Umum Bpjs Ketenagakerjaan Kantor cabang Jakarta Mangga Dua adalah :

1. Aplikasi ini di aplikasikan pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Mangga Dua Jakarta.
2. Aplikasi ini hanya mengelola Data permintaan ,peminjaman, dan arsip yang ada di kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Mangga Dua Jakarta.

3. Aplikasi ini hanya dapat digunakan dengan secara intranet saja.
4. Pembuatan aplikasi ini menggunakan bahasa PHP dengan *framework CodeIgniter*, beserta *database MySQL*.

1.5 Definisi Operasional

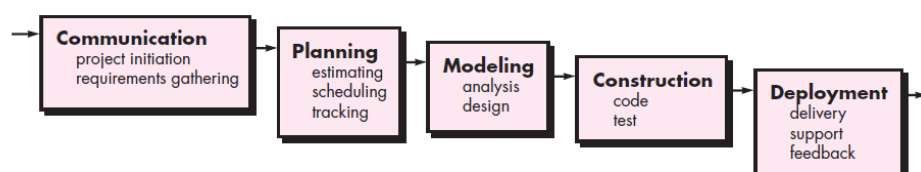
Aplikasi ini merupakan aplikasi sistem informasi berbasis web yang digunakan untuk mengelola data :

1. Permintaan ATK (Alat Tulis Kantor)
2. Peminjaman kendaraan dan barang
3. Arsip

Aplikasi ini dapat digunakan oleh semua karyawan kantor BPJS Ketenagakerjaan kantor cabang Mangga Dua Jakarta, aplikasi ini hanya bisa di gunakan secara intranet saja pada Kantor Cabang Mangga dua. Dalam pembuatan aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan menggunakan framework CodeIgniter beserta MySQL sebagai *database server*.

1.6 Metode Pengerjaan

Metode yang digunakan dalam membangun aplikasi ini adalah *System Development Life Cycle (SDLC)* dengan model *waterfall*. Model *waterfall* merupakan model pembuatan *software* yang paling umum digunakan oleh tim pengembang di Indonesia. Model ini bersifat sekuensial, karena masing – masing tahap di dalamnya saling terkait dan saling mempengaruhi. Adapun tahapan pengerjaan yang dilakukan dengan metode *waterfall* adalah : [2]



Gambar 1 – 1 Metode Waterfall

Berikut ini adalah tahap – tahap dari metode Waterfall :

a. Komunikasi (*Communication*)

Langkah ini merupakan analisis terhadap kebutuhan software, dan tahap untuk mengadakan pengumpulan data dengan melakukan pertemuan dengan customer, maupun mengumpulkan data – data tambahan baik yang ada di jurnal, artikel, maupun dari internet. Pengumpulan data dalam tahap ini bisa melakukan sebuah penelitian atau wawancara. Seorang analisis akan menggali informasi sebanyak – banyaknya dari user sehingga akan tercipta sebuah sistem komputer yang melakukan tugas – tugas yang diinginkan oleh user tersebut. Dalam tahapan ini dihasilkan dokumen sebagai data yang berhubungan dengan keinginan *user* dengan mendefinisikan proses bisnis yang menggunakan *Flowmap*. Pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai seluruh karyawan Bpjs Ketenagakerjaan Kantor Cabang Jakarta Mangga Dua.

b. Perencanaan (*Planning*)

Proses *planning* merupakan proses lanjutan dari proses *communication (analysis requirement)* Tahapan ini akan menghasilkan sebuah dokumen *user requirement* atau bisa dikatakan sebagai data yang berhubungan dengan keinginan *user* dalam pembuatan *software*, termasuk rencana yang akan dilakukan.

c. Pemodelan (*Modeling*)

Proses *modeling* ini akan menerjemahkan syarat kebutuhan ke sebuah perancangan *software* yang dapat di perkirakan sebelum di buat *coding*. Proses ini berfokus pada perancangan struktur data, arsitektur *software*, representasi *interface*, dan detail (algoritma) procedural. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen yang di sebut *software requirement*.

d. Konstruksi (*Construction*)

Construction merupakan proses membuat kode. *Coding* atau pengkodean merupakan penerjemahan desain dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. *Programmer* akan menerjemahkan transaksi yang diminta oleh *user*. Tahapan inilah

yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu software, artinya penggunaan komputer akan dimaksimalkan dalam tahapan ini. Setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan *testing* terhadap *system* yang telah dibuat. Tujuan *testing* adalah menemukan kesalahan – kesalahan terhadap *system* tersebut untuk kemudian bisa diperbaiki.

e. Penyerahan (*Deployment*)

Tahapan ini bisa dikatakan *final* dalam suatu pembuatan *software* atau *system*. Setelah melakukan analisis, desain dan pengkodean maka *system* yang sudah jadi akan digunakan oleh *user*. Kemudian *software* yang telah dibuat harus dievaluasi jika ada kekurangan dan dilakukan pemeliharaan secara berkala.

1.7 Jadwal Pengerjaan

Berikut merupakan jadwal Pengerjaan dari Sistem Informasi Administrasi Umum BPJS Ketenagakerjaan Cabang Mangga Dua Jakarta.

Table 1 – 1 Jadwal Pengerjaan

No	Aktivitas	September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Komunikasi			■													
2	Perencanaan					■	■	■									
3	Pemodelan									■	■	■	■				
4	Konstruksi													■	■	■	■
5	Penyerahan																■
6	Pembuatan Laporan	■															